


FORMULIR RPS		
No. PMA.329/RPS/PRODI S1 KEP/IX/2023		
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN		
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2023/2024		

Nama Mata Kuliah	:	Keperawatan Dewasa Sistem Muskuloskeletal, Integumen, Persepsi Sensori dan Persarafan	Prasyarat: Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi
Kode dan SKS	:	PMA 345 (3T + 1P = 4 SKS)	Jumlah Jam Belajar: 80 Jam
Semester	:	5– Ganjil	Dosen : Ns. M. Nurman, M.Kep (2 SKS = 1,5 T, 0,5 P) Ns. Yenny S, M.Kep (2 SKS = 1,5 T, 0,5 P)
Deskripsi Mata Kuliah	:	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.	

Capaian Pembelajaran	:	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</p> <p>Setelah diberi data/kasus/artikel terkait masalah muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan, mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan 4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis 5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa 6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.
Bobot Nilai	:	Kehadiran: 5%; Kuis: 5%; Tugas: 20%; UTS: 30%; UAS: 40%
Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ackley B.J., Ladwig G.B. (2014). <i>Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care</i>. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc. Barber B, Robertson D, (2012). <i>Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition</i>, Belland Bain Ltd, Glasgow 2. Black J.M., Hawks J.H. (2014). <i>Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil Yang Diharapkan (3-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 8. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 3. Bulechek G.M., Butcher I-I.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). <i>Nursing Interventions Classifications (NIC)</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc. 4. Dudek, S. G. (2013). <i>Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th</i>. Lippincott: William Wilkins 5. Grodner M., Escort-Stump S., Dorner S. (2016) <i>Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc. 6. Johnson, M., Iorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). <i>NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care</i>, 3rd edition. Mosby. Elsevier Inc.

	<p>7. Hall E. (2014). <i>Gtf)ItOII dan Half Buku Ajar Fisiologi Kedoeteran</i>. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd,</p> <p>8. Huether S.I:£. and McCance KL. (2016) <i>Understanding Pathophysiology</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc.</p> <p>9. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L.(2014). <i>Medical Surgical Nursing, Assessment and M.anagement of Clinical Problems</i>. 9^h edition. Mosby: Elsevier Inc.</p> <p>10. Lynn P. (2011). <i>Tqylor's Handbook of Clinical Nursing Skill</i>, China: Wolter Kluwer Health</p> <p>11. Madara B, Denino VP, (2008). <i>Pathaphsiology;Quick Look Nursing, 2nd ed</i>. Jones and Barklet Publisher, Sudbury</p> <p>12. McCance, K.L. & Huether, S. E. (2013). <i>Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7^{1h} edition</i>. Mosby: Elsevier Inc</p> <p>13. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). <i>Pbarmacology: A Patient Centered Nursillg process approach</i>. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc</p> <p>14. Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). <i>Nursing Outcome Classifications (NOC): Measurement of Health Outcome</i>. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.</p> <p>15. Nanda International. (2014). <i>Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International)</i>. Philadelphia: Wilry Blackwel</p> <p>16. Silverthorn, D. U. (2012). <i>Human Physiology:An Integrated Approach (6th Edition)</i></p> <p>17. Skidmore-Roth, Linda (2016). <i>Mosby's 2016 Nursing Drug Reference</i>. 29th eclition.Mosby: Elsevier Inc</p> <p>18. Waugh A., Grant A, Nurachmah E., Angriani R. (2011). <i>Dasar-dasar Anatomim dan Fisiologi Ross dan Wilson</i>. Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.</p> <p>19. Waugh A., Grant A. (2014). <i>Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson</i>.</p> <p>20. Edisi Bahasa indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.</p>
--	---

No	Tujuan Mata Kuliah	Bahan Kajian	Dosen	Alokasi Waktu	PengalamanBelajar	Media	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien	1. Anatomi, fisiologi, kimia, fisika dan biokimia terkait sistem muskuloskeletal, persarafan integumen, persepsi sensori dan	Nurman Yenny S	13x 100 menit	<i>Case study, SGD, Project Based learning (PjBL),Discovery learning (DL)</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

	dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.	<p>2. Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan:</p> <ol style="list-style-type: none"> sistem muskuloskeletal (fraktur, dislokasi) sistem persarafan (stroke, tumor otak) sistem integumen (luka bakar) sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis) <p>3. Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan</p>	<p>Nurman</p> <p>Yenny S</p>				
2	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan 	<p>Nurman & Yenny S</p>	4 x 100 menit	<i>SGD, Project Based learning (PjBL), Lab skills</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

3	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan	<p>a) Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan</p> <p>b) Trend dan issue terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan</p> <p>c) <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan</p>	Nurman & Yenny S	3 x 100 menit	<i>SGD, Discovery learning (DL), Telaah jurnal,</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
4	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis	<p>a) Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal</p> <p>b) Manajemen kasus pada gangguan integumen</p> <p>c) Manajemen kasus pada gangguan persepsi sensorial</p> <p>d) Manajemen kasus pada gangguan persarafan</p>	Nurman & Yenny S	2 x 100 menit	<i>Case study, SGD</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
5	Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen,	Peran dan fungsi perawat Fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensorial dan persarafan	Nurman & Yenny S	2 x 100 menit	<i>Case study, Discovery Learning (DL), SGD,</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

	persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa	pada klien dewasa					
6	Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.	Intervensi keperawatan pada sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem persepsi sensori dan sistem persarafan : a) Body movement / body mechanic b) Ambulasi dini c) Penggunaan alat bantu jalan d) Fiksasi dan imobilisasi e) <i>ROM exercise</i> f) <i>Wound care</i> g) Irigasi mata h) Tetes mata i) Irigasi telinga j) Tetes telinga k) Pemeriksaan neurologis dasar: GCS, pupil, fungsi motorik, fungsi sensibilitas, fungsi saraf kranial, tanda rangsang meningeal, l) Mengkaji risiko dekubitus (skala norton/skala braden)	Nurman & Yenny S	16 x100 menit	<i>Case study, Discovery Learning (DL) Demontrasi, Lab skills</i>		